

## PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP PRODUK PEGADAIAN SYARIAH KOTA MAKASSAR

Asrini<sup>1</sup>, Muhammad Najib Kasim<sup>2</sup>, Agusdiwana Suarni<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

### ABSTRACT

Penelitian ini bermula dari rendahnya pemahaman masyarakat tentang Pegadaian Syariah, yang disebabkan oleh mayoritas pengguna layanan keuangan Pegadaian berasal dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Umumnya, mereka tidak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi, sehingga pemahaman mereka mengenai Pegadaian Syariah masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menilai dampak tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah Kota Makassar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Jumlah populasi sebanyak 822.750 orang dan menggunakan sampel slovin sehingga diperoleh 100 responden. Hasil penelitian ini membuktikan berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana, Koefisien regresi  $X$  sebesar 0,784 memberikan arti bahwa Tingkat Pemahaman Masyarakat ( $X$ ) berpengaruh Positif terhadap Produk Pegadaian Syariah ( $Y$ ). Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya Tingkat Pemahaman Masyarakat, maka terjadi peningkatan pada Produk Pegadaian Syariah. Sebaliknya, jika Tingkat Pemahaman Masyarakat menurun, maka terjadi penurunan pada Produk Pegadaian Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima dikarenakan Tingkat Pemahaman Masyarakat ( $X$ ) dengan Nilai  $t_{hitung}$  (12.608) >  $t_{tabel}$  (1.984) serta nilai signifikannya (0,000) < (0,05) sehingga terbukti bahwa variabel Tingkat Pemahaman Masyarakat berpengaruh Positif dan signifikan terhadap Produk Pegadaian Syariah, maka pada tingkat kekeliruan 5% dinyatakan untuk hipotesis diterima.

**Keyword** : Tingkat Pemahaman Masyarakat; Produk Pegadaian Syariah

#### *Article History:*

Received : 20 Oktober 2023

Revised : 27 November 2023

Accepted : 15 December 2023

Available online : 15 January 2024

## I. PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang

Pegadaian Syariah merupakan sebuah institusi keuangan syariah yang memiliki sejumlah produk utama dalam misinya untuk menyediakan dana kepada masyarakat. Pegadaian Syariah merupakan forum keuangan berbasis syariah yang memiliki beberapa produk kunci pada usahanya untuk menyampaikan pembiayaan pada rakyat.

Produk-produk tadi meliputi Ar-Rahn (gadai), Arrum, serta Mulia. Di antara produk-produk tersebut, Arrum dan Mulia masih cukup kurang dikenal atau masih tergolong baru dalam masyarakat. Oleh karena itu, saat ini banyak masyarakat lebih cenderung menggunakan produk Ar-Rahn, yang merupakan layanan gadai berdasarkan prinsip hukum syariah. Dalam produk ini, nasabah hanya perlu membayar biaya pengelolaan, biaya layanan penitipan, dan biaya pemeliharaan barang yang digadaikan (Hamdani, Lianti, & Dasari, 2020).

Dalam upaya memperluas dan memperbesar produk Pegadaian Syariah, Masyarakat adalah target yang tepat bagi Pegadaian Syariah untuk memperluas dan meningkatkan jangkauan produknya, dengan tujuan untuk menambah jumlah nasabah dan mengalirkan dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Hal ini juga merupakan kesempatan untuk memperkenalkan industri Pegadaian Syariah sebagai entitas bisnis yang beroperasi di sektor keuangan berdasarkan prinsip syariah, yang tidak menggunakan sistem bunga atau riba.

Minat masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan Pegadaian Syariah, dan membuat Pegadaian Syariah sebagai pilihan dalam bertransaksi, sangat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang berbagai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Pegadaian Syariah. Rendahnya literasi finansial di kalangan masyarakat dan kurangnya pemahaman serta pengetahuan mengenai produk Pegadaian Syariah menjadi faktor utama yang menghambat minat dan pilihan masyarakat terhadap produk dan layanan Pegadaian Syariah (Kuat Ismanto, 2018).

Adanya kemudahan dan kenyamanan jasa dan produk yang ditawarkan Pegadaian Syariah kepada masyarakat menjadi salah satu alasan munculnya minat dan ketertarikan masyarakat untuk bertransaksi dan memperoleh dana dari Pegadaian Syariah. Hal ini memungkinkan individu dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah untuk menerima akses pada produk serta layanan Pegadaian Syariah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk pembiayaan untuk parapengusaha bisnis. Namun, ketidakseimbangan dalam pemahaman masyarakat mengenai produk dan manfaat layanan Pegadaian Syariah dapat mengakibatkan kurangnya efisiensi dalam pendapatan dan pengelolaan dana (Tulasmi & Titania Mukti, 2020).

Dalam hal ini, Lembaga keuangan syariah khususnya Pegadaian Syariah berperan penting mensosialisasikan literasi keuangan yang berbasis syariah kepada masyarakat. Dengan adanya pengetahuan dan pemahaman yang cukup, masyarakat akan terhindar dari guncangan finansial. Dengan adanya literasi masyarakat, dalam hal ini, lembaga keuangan syariah khususnya Pegadaian Syariah berperan krusial mensosialisasikan literasi keuangan yang berbasis syariah kepada masyarakat. Dengan adanya pengetahuan serta pemahaman yang cukup, rakyat akan terhindar dari guncangan finansial. Maka masyarakat awam akan lebih mudah memahami produk dan jasa pegadaian syariah. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap produk pegadaian syariah, diperlukan literasi keuangan yang berbasis syariah.

Oleh karena itu, untuk bisa mempertinggi pengetahuan, pemahaman serta pencerahan masyarakat terhadap produk pegadaian syariah, dibutuhkan literasi keuangan yang berbasis syariah.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kuantitatif. Dalam proses pengumpulan data, menggunakan teknik observasi, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling, yaitu suatu metode pengambilan sampel yang tidak acak, pada mana sampel dipilih berdasarkan atribut - atribut eksklusif buat menjaga konsistensi dengan tujuan penelitian. Beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan sampel adalah usia penduduk Kota Makassar yang telah bekerja, yakni antara 20 hingga 60 tahun ke atas.

Berdasarkan data penelitian, jumlah populasi responden di Kota Makassar sebanyak 822.750 orang. Karena jumlah populasi yang cukup besar, peneliti memutuskan untuk menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel yang representatif. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampel yang diperlukan dalam populasi besar, dan rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Dimana :

n Adalah ukuran sampel yang dibutuhkan.

N Adalah jumlah populasi (822.750 orang dalam kasus ini).

e Adalah tingkat kesalahan yang diinginkan (biasanya dalam bentuk desimal, misalnya 0,1 untuk tingkat kesalahan 10%).

$$n = \frac{822.750}{1 + (822.750 \times 0,1^2)}$$

$n = 99,987847$  (dibulatkan menjadi 100)

Dari perhitungan rumus di atas menunjukkan di mana sampel yang ditetapkan berjumlah 100 responden.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada pengaruh tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah Di Kota Makassar. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survey kepada warga masyarakat, dan metode yang dipergunakan untuk menganalisis hasil penelitian ialah metode kuantitatif.

Penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat memengaruhi produk Pegadaian Syariah. Ini dapat ditinjau dari tanggapan responden yang menunjukkan bahwa individu yang memiliki pemahaman yang lebih baik perihal keuangan syariah cenderung bisa mengelola asal keuangan mereka sinkron dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan kata lain, semakin tinggi pengetahuan mereka tentang keuangan syariah, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini juga dibuktikan dari tanggapan responden tentang Produk Pegadaian Syariah masyarakat setuju terhadap produk Pegadaian Syariah tidak ada unsur riba serta produk pegadaian syariah dalam praktik operasionalnya menghindari dari maisir dan gharar. Berdasarkan penjelasan tersebut, apabila Tingkat Pemahaman Masyarakat meningkat dari segi kemampuan maka dapat meningkatkan Produk Pegadaian Syariah dari segi Tidak ada unsur riba dengan dampak yang besar.

Penelitian ini juga konsisten dan sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ien Rohmatun Nisa, Firman Menne, dan Aidil Setiawan (2021), yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman mahasiswa jurusan akuntansi terhadap produk tabungan dan

layanan perbankan syariah memiliki pengaruh positif dalam menentukan keputusan mereka untuk memilih dan menabung di lembaga keuangan Syariah. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa pengetahuan yang kuat pada hal agama menjadi peran primer pada keputusan para nasabah buat menabung di lembaga keuangan syariah.

Hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan pada survey memiliki validitas serta reliabilitas yang baik. Semua indikator pernyataan yang terdapat dalam kuesioner menunjukkan korelasi atau hubungan yang signifikan dengan variabel yang diteliti. Hasil ini diperoleh karena nilai  $r$  (hitung) untuk semua pernyataan lebih besar dari nilai  $r$  (tabel) dengan standar signifikansi 5%, yaitu  $\geq 0,30$ . Ini mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner memiliki korelasi yang signifikan dengan variabel yang diteliti.

Hasil analisis asumsi klasik dalam penelitian ini menghasilkan temuan yang mendukung kevalidan dan kehandalan analisis data. *Pertama*, Uji Normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai  $p$ -value sebesar 0,200, yang lebih besar dari standar signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Temuan ini diperkuat oleh visualisasi melalui P-Plot yang menunjukkan bahwa titik data menyebar kurang lebih garis diagonal serta mengikuti pola distribusi normal. *Kedua*, uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel tingkat pemahaman masyarakat adalah sebesar 0,736. Hasil ini mengindikasikan bahwa persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas, yang berarti bahwa variabilitas dalam data tidak berbeda secara signifikan dalam berbagai tingkat pemahaman masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah. Nilai yang lebih besar dari 0,05 pada variabel koperasi menunjukkan bahwa variabel ini tidak signifikan dalam menyebabkan heteroskedastisitas dalam persamaan regresi.

Hasil uji hipotesis, analisis linier sederhana serta uji  $t$  parsial, untuk hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai korelasi atau korelasi sebesar  $(R)$  0,787, maka dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa koefisien determinasi atau  $(R$  Square) sebesar 0,619, Artinya variabel independen (koperasi) mempunyai pengaruh sebesar 61,9% terhadap variabel dependen (produk pegadaian syariah). Kemudian dilakukan uji parsial uji  $t$  dan diperoleh hasil signifikan pada variabel pemahaman masyarakat  $(X)$  terhadap variabel produk pegadaian syariah  $(Y)$ , dan nilai  $p$  sebesar 0,00 kurang dari nilai probabilitas standar  $\leq 0,05$ , dan nilai  $t$  hitung (12,608) lebih besar dari nilai  $t$  tabel sebesar (1,984). Dari hasil tersebut terlihat bahwa variabel tingkat pemahaman masyarakat  $(X)$  berpengaruh signifikan terhadap produk pegadaian syariah.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan beberapa poin penting dari penelitian "Pengaruh Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Pegadaian Syariah Kota Makassar" dengan sampel 100 orang:

1. Terdapat Pengaruh Positif: Penelitian menunjukkan adanya dampak positif antara variabel  $X$ , yaitu tingkat pemahaman masyarakat, terhadap variabel  $Y$ , yaitu produk Pegadaian Syariah. Hal ini dibuktikan melalui uji hipotesis dan analisis regresi linier sederhana.
2. Peningkatan Tingkat Pemahaman: Penelitian ini mencatat bahwa taraf pemahaman masyarakat terhadap produk Pegadaian Syariah sudah mengalami peningkatan yang relatif baik, baik dalam hal pengetahuan, kemampuan, maupun keyakinan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah dalam masyarakat, meningkat pula pemahaman mereka.

Korelasi dengan Literasi Keuangan Syariah: Penelitian menunjukkan bahwa taraf literasi keuangan syariah dalam masyarakat mempunyai dampak yang signifikan pada minat mereka

terhadap produk keuangan syariah. Semakin tinggi tingkat literasi dan pemahaman terhadap produk Pegadaian Syariah, semakin tinggi minat masyarakat terhadap produk tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, M. N., & Suarni, A. (2019). Tingkat Pemahaman Masyarakat Tentang Pasar Modal Syariah di Sulawesi Selatan. *AKMEN Jurnal Ilmiah*, 16(3), 414-423.
- Hamdani, H., Lianti, L., & Dasari, F. (2020). Pengaruh Inflasi, Harga Emas Dan Jumlah Nasabah Terhadap Penyaluran Pembiayaan Ar-Rahn Pada Pt Pegadaian Syariah Unit Geudong. *Ekonis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(1).
- Ismanto, K. (2018). Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah. *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Nugroho, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan Umk: Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya. *GEMAH RIPA: Jurnal Bisnis*, 2(02), 1-15.
- Ruwaidah, S. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan ShariahGovernance Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah*, 2(1), 79-106.
- Setiawan, N., dan Al Faqih, N. I. H. (2022). Pengaruh Tingkat Pemahaman Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Produk Pembiayaan Di Pt. Bprs Bumi Artha Sampang Kantor Cabang Kebumen. *Maen: Jurnal of Management, Economics, and Entrepreneur* 1(1) 55-76
- Maghfirah, L., & Nurdin, R. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Produk Rahn pada Pegadaian Syariah (Studi Kasus pada Kantor Pusat Pegadaian Syariah Kota Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam*, 1(1).
- Sukma, E., Mahjuddin, R., & Habibi, M. (2018). Literacy media models in improvingreading skillsofearly classtudents in elementaryschool. *JournalofCounselingandEducational Technology*, 1(2), 33.
- Tulasmu, T., & Mukti, T. (2020). Peran Pegadaian Syariah dalam Literasi Keuangan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 239-245.
- Keuangan, O. J. (2017). Strategi nasional literasi keuangan Indonesia. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Tarantang, J., Astuti, M., Awwaliyah, A., dan Munawaroh, M. (2019). Regulasi dan implementasi pegadaian syariah di Indonesia. Yogyakarta: K-Media